**TOFEDU: The Future of Education Journal**
Volume 5 Number 3 (2026) Page: 5745-5748
E-ISSN 2961-7553 P-ISSN 2963-8135
https://journal.tofedu.or.id/index.php/journal/index

# Students' Speed-Reading Ability in Drama Texts Using the SQ3R Technique among Grade 11 Students in Phase F9 at SMA Negeri 5 Padang

KEMAMPUAN MEMBACA CEPAT TEKS DRAMA DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK SQ3R SISWA KELAS XI FASE F9 SMA NEGERI 5 PADANG

**Rahma Tina[1], Dwi Mutia Chan[2], dan Susanti Marisya,[3]**
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia
Email: rahmatina1203@gmail.com

## ABSTRACT
This study aimed to describe the speed reading ability of drama texts using the SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, and Review) technique among Grade XI Phase F9 students of SMA Negeri 5 Padang. The study employed a quantitative approach with a descriptive method. The sample consisted of 25 students of Grade XI F9. The instrument was a speed-reading test using the 1,500-word drama text "Habislah Gelap Terbitlah Terang" by R.A. Kartini and an objective reading-comprehension test. Data were analyzed based on reading speed in words per minute (WPM), comprehension level, and overall reading ability combining speed and comprehension. The results showed that students' reading speed ranged from 91 to 187 WPM, with a mean of 136.28 WPM. Reading comprehension ranged from 84 to 100, with a mean of 95.04. Overall reading ability ranged from 83 to 172 WPM, with a mean of 129.12 WPM. The highest overall reading ability, 172 WPM, was still below the 250 WPM ideal standard for senior high school students used in this study. Therefore, the findings indicate that the application of the SQ3R technique had not yet provided adequate contribution to students' speed reading ability of drama texts. More intensive speed-reading practice and more appropriate instructional techniques and media are therefore needed.

**Keywords:** speed reading, drama text, SQ3R, reading comprehension.

## PENDAHULUAN
Bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam proses pembelajaran karena membaca menjadi salah satu kemampuan dasar untuk memperoleh, memahami, mengolah, dan mengevaluasi informasi. Dalam pembelajaran di tingkat SMA, kemampuan membaca tidak hanya berkaitan dengan pengenalan kata, tetapi juga kemampuan memahami dan menafsirkan isi bacaan. Skripsi penelitian ini menempatkan kemampuan membaca cepat sebagai salah satu kompetensi yang perlu dikembangkan, khususnya dalam pembelajaran teks drama.

Berdasarkan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia SMA Negeri 5 Padang pada 9 April 2026, kemampuan membaca siswa kelas XI belum maksimal. Permasalahan yang ditemukan antara lain siswa masih terbata-bata ketika membaca, kurang berminat membaca, kesulitan menemukan ide pokok, serta belum optimal memahami isi bacaan. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya strategi membaca yang dapat membantu siswa membaca secara lebih terarah dan sistematis.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

Salah satu teknik yang digunakan dalam penelitian adalah SQ3R. Teknik ini terdiri atas lima tahap, yaitu Survey, Question, Read, Recite, dan Review. Tahapan tersebut mengarahkan pembaca untuk meninjau bacaan terlebih dahulu, menyusun pertanyaan, membaca secara aktif, mengutarakan kembali informasi, dan meninjau ulang bagian penting bacaan. Dalman (2023) menjelaskan bahwa SQ3R bertujuan membantu pembaca memahami isi bacaan secara menyeluruh, sistematis, dan mendalam.

Teks drama dipilih karena merupakan salah satu materi Bahasa Indonesia yang dipelajari siswa. Drama memiliki unsur seperti tema, plot, setting, penonton, dan tata artistik sehingga pembaca perlu memahami informasi secara utuh. Dalam penelitian ini, kemampuan membaca cepat tidak hanya dilihat dari jumlah kata yang dapat dibaca per menit, tetapi juga dikaitkan dengan pemahaman terhadap isi teks.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan membaca cepat teks drama dengan menggunakan teknik SQ3R pada siswa kelas XI Fase F9 SMA Negeri 5 Padang. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan siswa dan menjadi bahan pertimbangan dalam pemilihan teknik pembelajaran membaca.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Tujuannya adalah menggambarkan secara sistematis dan objektif kemampuan membaca cepat siswa pada teks drama setelah menggunakan teknik SQ3R. Fokus penelitian mencakup kecepatan membaca dan pemahaman terhadap isi bacaan.

Populasi penelitian adalah siswa kelas XI SMA Negeri 5 Padang dengan jumlah 135 siswa yang tersebar pada kelas XI F7, XI F8, XI F9, XI F10, dan XI F11. Sampel ditentukan dengan purposive sampling dan dipilih kelas XI F9 yang berjumlah 25 siswa. Pemilihan tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa kemampuan membaca cepat siswa masih rendah dan belum memenuhi KKTP.

Instrumen penelitian berupa tes membaca cepat dan tes objektif pemahaman bacaan. Teks yang digunakan adalah drama "Habislah Gelap Terbitlah Terang" karya R.A. Kartini dengan jumlah 1.500 kata. Kecepatan membaca dihitung dalam satuan kata per menit (KPM), sedangkan pemahaman diukur melalui soal objektif. Kemampuan membaca selanjutnya diperoleh dengan mempertimbangkan kecepatan membaca dan tingkat pemahaman.

Data dianalisis secara deskriptif. Klasifikasi kecepatan membaca dalam skripsi menggunakan kategori 800–1.000 KPM sangat tinggi, 500–800 KPM tinggi, 350–500 KPM cepat, 150–350 KPM rata-rata, dan 100–150 KPM lambat. Untuk standar ideal tingkat SMA, penelitian menggunakan acuan 250 KPM.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian berasal dari 25 siswa kelas XI Fase F9. Hasil analisis menunjukkan tiga komponen utama, yaitu kecepatan membaca cepat, pemahaman isi bacaan, dan kemampuan membaca yang menggabungkan kedua aspek tersebut.

| Aspek | Terendah | Tertinggi | Rata-rata |
|---|---|---|---|
| Kecepatan membaca (KPM) | 91 | 187 | 136,28 |
| Pemahaman isi bacaan | 84 | 100 | 95,04 |
| Kemampuan membaca (KPM) | 83 | 172 | 129,12 |

Tabel 1. Ringkasan hasil kemampuan membaca siswa kelas XI F9

Kecepatan membaca cepat siswa berada pada rentang 91–187 KPM. Siswa dengan kecepatan tertinggi mencapai 187 KPM, sedangkan kecepatan terendah mencapai 91 KPM.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

Rata-rata kecepatan membaca adalah 136,28 KPM. Berdasarkan klasifikasi yang digunakan dalam penelitian, sebagian besar capaian berada pada rentang rata-rata atau di bawahnya.

Pemahaman isi bacaan menunjukkan hasil yang relatif tinggi. Nilai pemahaman siswa berada pada rentang 84–100 dengan rata-rata 95,04. Sebanyak empat siswa memperoleh nilai 100, tiga belas siswa memperoleh nilai 96, tujuh siswa memperoleh nilai 92, dan satu siswa memperoleh nilai 84.

Kemampuan membaca yang mempertimbangkan kecepatan dan pemahaman berada pada rentang 83–172 KPM dengan rata-rata 129,12 KPM. Nilai tertinggi diperoleh sampel 23 sebesar 172 KPM, sedangkan nilai terendah diperoleh sampel 13 sebesar 83 KPM. Capaian tertinggi tersebut masih berada di bawah standar ideal 250 KPM.

**Pembahasan**

Hasil penelitian memperlihatkan adanya perbedaan antara pemahaman isi bacaan dan kecepatan membaca siswa. Pemahaman siswa tergolong tinggi, dengan rata-rata 95,04, tetapi kecepatan membaca rata-rata relatif mampu menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan isi teks, tetapi belum mampu mencapai kecepatan membaca yang ditetapkan sebagai standar ideal dalam penelitian.

SQ3R pada dasarnya menempatkan pemahaman sebagai bagian penting dalam proses membaca. Tahap Survey membantu pembaca memperoleh gambaran awal bacaan, Question mengarahkan fokus pencarian informasi, Read dilakukan untuk menemukan jawaban, Recite digunakan untuk mengutarakan kembali informasi, dan Review digunakan untuk meninjau kembali bagian penting. Dengan demikian, teknik ini memiliki struktur yang sistematis untuk membantu pemahaman bacaan.

Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknik SQ3R belum menghasilkan kecepatan membaca yang mencapai 250 KPM. Kondisi tersebut dapat dipahami karena SQ3R menuntut siswa melakukan beberapa tahap sebelum dan sesudah membaca, sementara penelitian berfokus pada kemampuan membaca cepat teks drama. Siswa dapat memperoleh pemahaman yang baik, tetapi proses membaca yang melalui beberapa tahapan belum secara otomatis menghasilkan kecepatan membaca yang tinggi.

Temuan penelitian ini berbeda dengan beberapa penelitian relevan yang dicantumkan dalam skripsi. Penelitian Athira Zahran dkk. (2025) melaporkan bahwa SQ3R membantu siswa membaca cerpen secara lebih terarah dan memahami isi bacaan. Fiolina dkk. (2025) juga melaporkan kontribusi SQ3R terhadap pemahaman artikel populer. Inggriyani (2023) menemukan peningkatan kemampuan membaca pemahaman melalui SQ3R dibandingkan pembelajaran konvensional. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan SQ3R dapat dipengaruhi oleh tujuan membaca, jenis teks, karakteristik siswa, serta indikator kemampuan yang diukur.

Dalam konteks penelitian ini, indikator utama yang belum tercapai adalah kecepatan membaca. Oleh karena itu, penggunaan SQ3R perlu disertai latihan khusus yang menargetkan kelancaran, konsentrasi, perluasan jangkauan mata, dan pengurangan kebiasaan membaca kata demi kata. Dengan demikian, pembelajaran membaca cepat tidak hanya berorientasi pada pemahaman, tetapi juga pada efisiensi waktu membaca.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 25 siswa kelas XI Fase F9 SMA Negeri 5 Padang, dapat disimpulkan bahwa kecepatan membaca teks drama berada pada rentang 91–187 KPM dengan rata-rata 136,28 KPM. Pemahaman isi bacaan berada pada rentang 84–100 dengan rata-rata 95,04. Adapun kemampuan membaca yang menggabungkan kecepatan dan pemahaman berada pada rentang 83–172 KPM dengan rata-rata 129,12 KPM.

Nilai kemampuan membaca tertinggi sebesar 172 KPM masih belum mencapai standar ideal 250 KPM yang digunakan dalam penelitian. Dengan demikian, penerapan teknik



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

SQ3R dalam penelitian ini belum menunjukkan kontribusi yang memadai untuk mencapai kemampuan membaca cepat teks drama sesuai standar tersebut. Siswa masih memerlukan latihan membaca cepat yang lebih intensif, sedangkan guru perlu mempertimbangkan teknik dan media pembelajaran yang lebih sesuai dengan tujuan peningkatan kecepatan membaca.

**Saran**

Pertama, siswa disarankan memperbanyak latihan membaca cepat secara teratur agar kecepatan membaca dan pemahaman dapat berkembang secara seimbang.

Kedua, guru Bahasa Indonesia disarankan memilih teknik dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dan tujuan pembelajaran, khususnya ketika target pembelajaran menekankan kecepatan membaca.

Ketiga, penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan teknik, media, desain, atau karakteristik teks yang berbeda sehingga diperoleh gambaran yang lebih luas mengenai pembelajaran membaca cepat.

## REFERENSI


Abdurrahman, dan Ellya Ratna. (2020) *Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.* Padang: FBSS UNP.

Abidin, Y. (2022). Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter. Bandung: Refika Aditama.

Ahmad, L. (2010). Speed Reading: Teknik dan Metode Membaca Cepat. Yogyakarta: A Plus Books.

Ahyar, J., & Syahriandi. (2015). Membaca Cepat Pemahaman Mahasiswa Universitas Malikussaleh. Jurnal Visioner dan Strategis, 4(2).

Arikunto, S. (2019). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Chan. (2016). Penerapan Teknik Group Close dalam Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Pembangunan UNP Padang. Ta'dib, 19(1).

Harianto. (2020). Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Huda, M. (2021). Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Jupri, dkk. (2024). Pembelajaran Drama dalam Bahasa Indonesia. Bandung: CV Media Sains Indonesia.

Karyadi, A. C., dkk. (2021). Pedoman Teknik Membaca Cepat. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.

Ngalimun. (2022). Keterampilan Membaca dan Menulis. Yogyakarta: Parama Ilmu.

Rahman & Abdul. (2022). Strategi Pembelajaran Membaca. Yogyakarta: Deepublish.

Soedarso. (2005). Speed Reading: Sistem Membaca Cepat dan Efektif. Jakarta: Gramedia.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Suwarni. (2021). Keterampilan Membaca. Bandung: CV Media Sains Indonesia.

Suyanto. (2022). Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia. Yogyakarta: Deepublish.

Tampubolon, D. P. (1990). Kemampuan Membaca: Teknik Membaca Efektif dan Efisien. Bandung: Angkasa.

Zasnimar. (2020). Metode SQ3R dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman. Padang: CV Insan Cendekia.




This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135